

ABSTRAK

Rohdhotul Jannah, NIM. 1630110069 **“Implementasi *Mudārasah* Al-Qur’an Sebagai Media Menjaga Hafalan Al-Qur’an Santri Penghafal Al-Qur’an Pondok Pesantren An-Nur Hadipolo Jekulo Kudus”** Program Starta 1 (S.1) Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu Qur’an Tafsir (IQT) IAIN Kudus 2020.

Al-Qur’an memperkenalkan dirinya dengan berbagai ciri dan sifatnya. Salah satu diantaranya bahwa al-Qur’an merupakan kitab yang koentetikannya dijamin dan dijaga oleh Allah Swt. Disamping itu, al-Qur’an merupakan pedoman hidup bagi manusia, maka sangat disayangkan jika ada orang Islam yang tidak bisa membaca al-Qur’an. Jika membaca saja tidak bisa maka apalagi untuk menghafalkan, mentadabburi, dan mengamalkannya. Dengan melihat pentingnya menghafal al-Qur’an, maka saat ini banyak orang yang berlomba-lomba dalam menghafal al-Qur’an, bahkan dalam menempuh hafalannya membutuhkan waktu yang tidak relatif lama. Berdasarkan kondisi di atas bahwa menghafal al-Qur’an itu lebih mudah dari pada menjaga hafalan, dan apabila melupakannya mendapatkan dosa. Maka penulis tertarik mendeskripsikan lebih jauh bagaimana motivasi dalam melakukan *mudārasah* al-Qur’an.

Adapun rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi santri *taḥfīẓ* al-Qur’an tentang *mudārasah* al-Qur’an, kendala-kendala dalam pelaksanaan *mudārasah*, serta implementasi *mudārasah* al-Qur’an sebagai dialog santri *taḥfīẓ* dengan al-Qur’an dalam menjaga hafalan di pondok pesantren an-Nur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan *Filled Research* (penelitian lapangan), yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini dilaksanakan di pondok pesantren an-Nur Hadipolo, Jekulo, Kudus. Waktu penelitian ini dilakukan selama dua pekan. Informan dari penelitian ini adalah pengasuh pondok pesantren, *asatidz*, dan santri. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi serta buku-buku kajian tafsir. Sedangkan analisis datanya menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, triangulasi dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Persepsi santri tentang *mudārasah* al-Qur’an antara lain yaitu saat manusia melakukan *mudārasah* al-Qur’an sebenarnya manusia sedang berdialog dengan

Allah Swt., orang yang bisa menghafal al-Qur'an merupakan suatu nikmat yang besar, dan dengan *mudārasah* al-Qur'an menjadikan kekuatan untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. Kendala dalam melaksanakan *mudārasah* al-Qur'an antara lain yaitu cepat lupa, banyak ayat yang mirip, dan banyaknya aktivitas sehingga kelelahan dan mengantuk. Implementasi *mudārasah* al-Qur'an sudah berjalan dengan baik dan terbukti efektif. *Mudārasah* al-Qur'an dilakukan dengan cara semua santri, satu persatu membaca hafalan baru atau lama secara bergiliran dengan membentuk kelompok yang terdiri dari 3-12 orang.

Kata Kunci: *Mudārasah* al-Qur'an, Dialog Santri *Tahfīz*, Menjaga Hafalan Al-Qur'an.

